

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia.” (QS. Al Baqarah: 164)*

Bahtera yang berlayar dilaut ini tentunya membutuhkan tempat berlabuh untuk membawa hasil lautnya ke daratan, maka diperlukanlah suatu pelabuhan yang dapat menunjang atau mendukung proses berlabuhnya bahtera/ kapal ke darat. Dengan adanya pelabuhan tentunya memerlukan pengelolaan yang baik oleh pihak terkait agar dalam memanfaatkan pelabuhan dapat berjalan dengan baik dan secara berkelanjutan.

*“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS. Ar Rum : 41).*

Ayat diatas menjelaskan bahwa ALLAH SWT melalui firmanNya telah memberikan tugas kepada manusia sebagai khalifah di bumi untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Artinya manusia juga berkewajiban menjaga apa yang ada di bumi dan laut termasuk dengan adanya Pelabuhan Perikanan yang menghubungkan laut dan daratan sebagai tempat berlabuhnya bahtera/ kapal. Ayat di atas juga menegaskan bahwa agar manusia kembali ke jalan yang benar untuk tidak merusak apa yang ada di muka bumi ini.

*“Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan mudah-mudahan kamu bersyukur.” (QS. Al Jatsiyah: 12).*

Adapun maksud ayat diatas adalah bahwa manfaat bahtera di lautan adalah dapat memindahkan dari satu tempat ke tempat yang lain dan yang dimaksud mencari karunia Allah adalah lewat perdagangan dan mata pencaharian lainnya. Melalui Pelabuhan Perikanan di harapkan manusia dapat mencari rezeki yang halal di laut sehingga kemudian dapat bersyukur atas karunia yang di berikan oleh ALLAH SWT.

Menurut Peraturan Menteri Perikanan dan Kelautan nomor 16 Tahun 2006 Pelabuhan Perikanan merupakan tempat dimana didalamnya terdiri dari daratan dan perairan sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan dan berfungsi untuk berlabuh kapal perikanan atau bongkar muat ikan. Pelabuhan Perikanan ini dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang oleh pemerintah.

Pelabuhan Perikanan Branta merupakan salah satu pelabuhan yang ada di Kabupaten Pamekasan yang baru beroperasi setelah dikukuhkan oleh Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pamekasan yaitu Ir. Nurul Widiastuti guna menunjang kegiatan perikanan maupun aktifitas transportasi laut dari Pamekasan – Probolinggo maupun sebaliknya.

Pembangunan Pelabuhan Perikanan Branta ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pamekasan khususnya masyarakat nelayan yang menggantungkan hidupnya terhadap hasil laut, karena pelabuhan merupakan pusat kegiatan ekonomi perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2006 Pelabuhan Perikanan memiliki fungsi mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, sampai dengan pemasaran.

Berdasarkan hal itu dapat diartikan bahwa Pelabuhan Perikanan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan sistem bisnis perikanan yang bermanfaat bagi pelaku usaha dibidang perikanan khususnya bagi masyarakat yang menggantungkan hidupnya terhadap bisnis perikanan ini. Selanjutnya dalam memaksimalkan peran dan dampak pelabuhan untuk kesejahteraan masyarakat maka di perlukan pengelolaan yang baik oleh pemerintah setempat untuk memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang. Pengelolaan yang baik tidak hanya fokus terhadap Pelabuhan Perikanan saja tetapi juga mengelola sumberdaya alam dan sumberdaya manusianya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap aktivitas maupun kegiatan perikanan?
2. Bagaimana Dampak dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap masyarakat perikanan sekitar?
3. Bagaimana Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Peran dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap aktivitas maupun kegiatan perikanan.
2. Mendeskripsikan Dampak dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap masyarakat perikanan sekitar.
3. Mendeskripsikan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta.

### 1.4 Kegunaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Lembaga Akademis (Perguruan Tinggi dan Mahasiswa)  
Sebagai sarana informasi dan untuk menambah pengetahuan tentang Peran, Dampak dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta.
2. Instansi Pemerintah  
Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pengelolaan terhadap Pelabuhan Perikanan Branta.
3. Bagi masyarakat  
Sebagai arahan dan pandangan dalam mengawasi kebijakan pengelolaan oleh pemerintah, sehingga dapat dirasakan betul peran dan dampak dari Pelabuhan Perikanan Branta terhadap masyarakat.